

Validasi Model Teknik Jatuhan Melalui Tarikan Cabang Olahraga Pencak Silat Berbasis Peraturan Pertandingan Tahun 2022

Fadhlan^{1*}, Eri Barlian², Juanda Putra³, Roma Irawan⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang, Indonesia.

Email Korespondensi: fadhlanrusli@icloud.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman atlet tentang peraturan pertandingan 2022 dalam menguasai model bentuk-bentuk Teknik jatuhan melalui tarikan pada peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022 yang dapat menyebabkan atlet kawatir di dalam pertandingan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan model teknik jatuhan melalui tarikan pencak silat berbasis peraturan pertandingan tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Tingkat validitas dan kepraktisan media pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*. Prosedur dalam penelitian adalah pengembangan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pesilat remaja yang terdapat pada Sasaran atau Perguruan Pencak Silat yang ada di Kota Padang, serta semua pihak yang ikut dalam program atau kegiatan yang dikelola oleh UPTD KBOR SPOBDA Dispora Sumatera Barat. Sedangkan Sampel pada penelitian ini adalah atlet pencak silat remaja yang berjumlah 42 atlet. Dari 42 responden tersebut yaitu untuk uji coba angket pada atlet-atlet pencak silat kota Padang yang terdiri dari 16 pesilat UPTD KBOR SPOBDA Dispora Sumatera Barat, 10 pesilat PPS. Arak Kabau Gadang, dan 16 pesilat PPS. Tangan Mas Kota Padang. Instrumen yang penelitian yang digunakan adalah lembar validasi dan lembar responden uji coba produk. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, kuantitatif, dan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah produk ini berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli praktis berhasil mencapai persentase sebesar 96,42%. Dengan demikian model-model media pengembangan tersebut dapat dikategorikan sangat layak untuk dikembangkan. Respon yang didapat terhadap Model Teknik Jatuhan Melalui tarikan Pencak Silat Berbasis Peraturan Pertandingan 2022 oleh pesilat di dapatkan hasil perolehan persentase rata-rata sebesar 88,86% produk ini dinilai sangat layak oleh pesilat. Berdasarkan Hasil penilaian media secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari para validator ahli dan respon pesilat maka media “Model Teknik Jatuhan Melalui Tarikan Pencak Silat Berbasis Peraturan Pertandingan 2022” dapat digunakan sebagai media pembelajaran

Kata Kunci: Pencak Silat, Teknik, Jatuhan, Tarikan, Pertandingan

Validation Of A Falling Technique Model Through Pencak Silat Pull Based On The 2022 Competition Regulations

ABSTRACT

This research was motivated by the lack of athletes' understanding of the 2022 competition rules in mastering the model and forms of falling techniques through pulling movements based on the 2022 pencak silat competition regulations, which can cause athletes to struggle during matches. The purpose of this study was to develop a model of pencak silat falling techniques through pulling movements based on the 2022 competition rules. Another objective was to determine the level of validity and practicality of the

learning media. This type of research is Research and Development (R&D). The research procedure followed the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The population in this study included all teenage pencak silat athletes from training centers or pencak silat schools in Padang City, as well as individuals involved in programs managed by the UPTD KBOR SPOBDA of the West Sumatra Youth and Sports Office. The sample consisted of 42 teenage pencak silat athletes. These 42 respondents were used for the questionnaire trial and consisted of 16 athletes from UPTD KBOR SPOBDA Dispora West Sumatra, 10 athletes from PPS Arak Kabau Gadang, and 16 athletes from PPS Tangan Mas Padang City. The research instruments used were validation sheets and product trial response sheets. Data analysis techniques included descriptive, quantitative, and qualitative analyses. The results of this study show that the product obtained a validation score of 96.42% from material and practical experts, indicating that the developed media model is highly feasible. The athletes' responses to the "Model of Falling Techniques Through Pulling Movements in Pencak Silat Based on the 2022 Competition Rules" achieved an average percentage score of 88.86%, which means the product was considered very feasible by the athletes. Based on the overall media evaluation, it can be concluded that according to expert validators and athlete responses, the "Model of Falling Techniques Through Pulling Movements in Pencak Silat Based on the 2022 Competition Rules" can be used as an effective learning medium.

Keywords: Pencak Silat, Technique, Falling, Pulling, Competiti

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai dasar dari aspek pembinaan olahraga merupakan bagian integral dari proses pembinaan olahraga. Membentuk atlet yang handal tidak lagi mampu dilakukan dengan cara-cara tradisional, oleh karenanya cara pembinaan dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah saatnya dimanfaatkan untuk mengubah pola pembinaan olahraga yang modernisasi. Pembinaan olahraga secara ilmiah sudah diharuskan menjadi landasan dalam proses pembibitan dan pembinaan atlet dari suatu program untuk mencapai prestasi maksimal. Olahraga prestasi merupakan jenis olahraga yang membutuhkan pembinaan dan pengembangan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui latihan dan kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Berbagai program pembinaan dan pelatihan sudah dilakukan untuk memaksimalkan prestasi yang diraih oleh atlet-atlet asal Sumatera Barat. Sebagaimana tertuang dalam UU RI No.11 Tahun 2022 pasal 1 ayat 12 tentang sistem Keolahragaan Nasional menyatakan, "Olahraga Prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang,

dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”

Salah satu cabang olahraga prestasi yang menjadi perhatian banyak pihak adalah pencak silat. Di tandai peran aktif cabang olahraga pencak silat mengikuti berbagai kejuaraan di tingkat nasional seperti (*SEA GAMES*), Peserta Olahraga Asia (*ASIAN GAMES*) dan Kejuaran Dunia (*WORD CHAMPION*). Olahraga pencak silat berasal dari asal Indonesia ini sudah dikembangkan hampir diseluruh wilayah Indonesia, termasuk Sumatera Barat.

Dalam usaha peningkatan prestasi olahraga pencak silat banyak faktor yang mempengaruhi, disamping penguasaan kondisi fisik, mental, taktik, dan teknik yang baik dan juga dibutuhkan kinerja pelatih yang bagus. Pencak silat merupakan olahraga beladiri yang terdiri dari dua kategori pertandingan. *Pencak Silat as asport consists of two categories: artistic (seni) and combat (tanding)*. Teknik merupakan gerakan khusus yang dimiliki oleh cabang olahraga tertentu. Teknik dalam pencak silat merupakan suatu gerakan yang dapat digunakan untuk menyerang atau menghindari dari serangan lawan. Teknik dasar dalam pencak silat adalah belaian (tangkisan elakan, hindaran, dan tangkisan), serangan (pukulan, tendangan, jatuhan, dan kuncian) dan teknik bawah (sapuan bawah, sirkel bawah, dan guntingan) (Nugroho: 2004). Dari 8 jenis teknik dasar pencak silat tersebut teknik jatuhan mengalami perubahan peraturan dari yang awalnya teknik jatuhan melalui tarikan tidak pada *body protector* lawan tidak diperbolehkan. Teknik jatuhan yang dinilai di peraturan tahun 2012 adalah berhasilnya pesilat menjatuhkan lawan sehingga bagian tubuh (dari lutut keatas) menyentuh matras dengan pedoman: (1) Teknik menjatuhkan dapat dilakukan dengan serangan langsung, sapuan, ungkitan, guntingan, teknik menjatuhkan yang didahului oleh tangkapan atau bentuk serangan lainnya yang sah. Serangan yang berhasil mendapat nilai sesuai dengan ketentuan nilai untuk teknik serangan yang digunakan. (2) Menjatuhkan lawan menggunakan teknik jatuhan dengan cara tidak ikut terjatuh atau lebih menguasai lawan yang dijatuhkan. (3) Apabila teknik menjatuhkan itu disertai menangkap anggota tubuh lawan. (4) Harus merupakan usaha pembelaan diri suatu serangan atau menggunakan serangan pendahuluan,

tidak boleh disertai dengan serangan langsung, tetapi dapat dilakukan dengan mendorong atau menyapu. Proses tangkapan menjadi jatuhan diberikan waktu selama 5 (lima) detik. Jika selama itu tidak terjadi jatuhan, maka dihentikan oleh Wasit dan dinyatakan tidak ada jatuhan. (5) Teknik sapuan, ungkitan, kaitan dan guntingan tidak boleh didahului dengan menggumul tubuh lawan, tetapi dapat dibantu dengan dorongan atau sentuhan. Sapuan dapat dilakukan dengan merebahkan diri. Lawan yang dapat mengelakkan diri dari serangan boleh menyerang 1 kali pada sasaran yang sah dalam tempo 1 detik dengan tidak menggunakan berat badan (perlu penjelasan peraturan pertandingan). Legenda Minang kabau, silat diciptakan oleh Datuk Suri Diraja dari Pariangan, Tanah Datar di kaki Gunung Marapi pada abad ke-11 kemudian silek dibawa dan dikembangkan oleh para perantau Minang ke seluruh Asia Tenggara (Sampurna & Mahmud, 2020). Menurut (Nurhidayah & Graha, 2017) Pencak silat berasal dari dua kata, yaitu pencak dan silat. Pencak adalah gerakan langkah keindahan dengan menghindar, sedangkan silat adalah unsur teknik bela diri menangkis, menyerang, dan mengunci. Nilai-nilai luhur pencak silat terdiri dari 4 aspek, yaitu: (1) Aspek Mental Spiritual, (2) Aspek Olahraga, (3) Aspek Seni, (4) Aspek Beladiri (Gristyutawati et al., 2012).

Sedangkan perubahan teknik jatuhan yang dinilai di peraturan baru tahun 2022 adalah: (1) Melakukan teknik guntingan langsung ke-lawan dengan jatuhnya atau bersentuhnya lutut ataupun tangan ke matras. (2) Guntingan boleh dengan tarikan di body dengan satu tangan atau dikaki dengan dua tangan. (3) *Counter attack* menjatuhkan balik lawan yang mana awalnya lawan menjatuhkan kita tetapi lawan tersebut ikut jatuh atau tertarik oleh kita dan diberi waktu 2 detik untuk menjatuhkan balik lawan. (4) Teknik ungkitan dengan tangan di body lawan dan didorong dengan sapuan kaki.

Banyaknya perubahan peraturan pertandingan 2012 dengan peraturan tanding tahun 2022 sangat berbanding lurus antara keuntungan nilai dan juga kerugian pesilat. Salah satunya menjatuhkan lawan dengan tangkapan, dimana pesilat dibolehkan menarik body dan kaki, dan apabila pesilat yang melakukan tangkapan dengan menarik tetapi lawan tersebut tidak jatuh maka poin diberikan kepada

lawan. Pada peraturan terbaru perubahan yang paling terlihat adalah teknik jatuhan melalui tangkapan dan bantingan. Dimana pada peraturan 2012 tarikan pada saat tangkapan merupakan pelanggaran, sedangkan diperaturan 2022 diperbolehkan. Hal ini butuh penyesuaian dan persiapan dari segi pelatihan yang baik untuk menghadapi perubahan tersebut agar dapat memaksimalkan kinerja atlet di lapangan. Untuk itu maka diperlukan penelitian lebih lanjut dalam menganalisis terkait pengembangan jenis latihan teknik jatuhan melalui tarikan. Sehingga perubahan peraturan dapat mempengaruhi cara atlet berlatih dan bersaing dalam olahraga pencak silat. Di samping itu memungkinkan atlet untuk perlu mempelajari teknik baru ataupun memperbaharui strategi mereka dalam beradaptasi dengan perubahan tersebut. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul ‘‘Pengembangan Model Teknik Jatuhan melalui Tarikan Cabang Olahraga Pencak Silat Berbasis Peraturan Pertandingan Tahun 2022’’.

Penelitian ini nantinya akan dilakukan di Sentra Pembinaan Olahraga Berbakat Daerah (SPOBDA) Sumatera Barat, yang merupakan salah satu program dari UPTD KBOR Sumatera Barat melalui Dispora Sumatera Barat. SPOBDA ini merupakan istilah baru setelah adanya perubahan di awal tahun 2025, yang dulunya adalah Pusat Pendidikan dan Pelatihan Olahraga Pelajar (PPLP) dan sekarang sudah berganti nama menjadi Sentra Pembinaan Olahraga Berbakat Daerah (SPOBDA) Sumatera Barat, dan di beberapa Perguruan Pencak Silat yang ada di kota padang, yang terdiri dari Perguruan Pencak Silat Arak Kabau Gadang, Perguruan Pencak Silat PATBANBU dan Perguruan Pencak Silat Tangan Mas Kota Padang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Prosedur dalam penelitian adalah pengembangan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pesilat remaja yang terdapat pada Sasaran atau Perguruan Pencak Silat yang ada di Kota Padang, serta semua pihak yang ikut dalam program atau kegiatan yang dikelola oleh UPTD KBOR SPOBDA Dispora Sumatera Barat. Sedangkan Sampel pada penelitian ini adalah atlet pencak silat remaja yang berjumlah 42 atlet. Dari 42 responden tersebut yaitu untuk uji coba angket pada atlet-atlet pencak silat kota Padang yang terdiri dari 16 pesilat UPTD KBOR SPOBDA Dispora Sumatera Barat, 10 pesilat PPS. Arak Kabau Gadang, dan 16 pesilat PPS. Tangan Mas Kota Padang Instrumen yang penelitian yang digunakan adalah lembar validasi dan lembar responden uji coba produk. Teknik ananisis data menggunakan analisis deskriptif, kuantitatif, dan kualitatif.

HASIL

Hasil pengembangan model Teknik jatuhan melalui tarikan yang dilakukan kepada atlet-atlet remaja dikota padang ini adalah berupa naskah tentang model-model Teknik jatuhan melalui tarikan pencak silat berbasis peraturan pertandingan tahun 2022, yang didalamnya tertulis lebih rinci dan lebih mamahami perubahan-perubahan yang terjadi didalam peraturan pertandingan pencak silat, khususnya Teknik jatuhan yang memperbolehkan adanya unsur tarikan dalam proses menjatuhkan tersebut. Naskah ini memberikan panduan yang sangat jelas, karena peneliti menuliskan deskripsi dan Langkah-langkah disetiap model Teknik-teknik jatuhan melalui tarikan tersebut. Naskah tersebut nantinya akan dituliskan dalam bentuk buku 'Model Teknik Jatuhan Melalui Tariakan Pencak Silat Berbasis Peraturan Pertandingan Tahun 2022' Selain naskah, hasil pengembangan ini juga dibuat dalam bentuk video tutorial. Video tersebut tidak hanya menampilkan demonstrasi visual dari setiap model latihan, namun penonton dapat melihat bagaimana setiap gerakan dilakukan secara tepat, mulai dari sikap pasang pesilat sampai kepada Teknik jatuhan melalui tarikan. Video ini juga menampilkan poin-

poin penting dalam melakukan Teknik jatuhan melalui tarikan sehingga penonton lebih mudah untuk memahami dan mempelajari Teknik jatuhan melalui tarikan peraturan pertandingan tahun 2022. Buku dan video ini akan disebarakan kepada pelatih-pelatih dan atlet-atlet pencak silat dan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan ajar bagi para pelatih dan atlet pencak silat dalam variasi model Teknik jatuhan melalui tarikan peraturan pertandingan 2022.

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pengembangan model Teknik jatuhan melalui tarikan diperguruan pencak silat dan UPTD KBOR SPOBDA Sumatera Barat, terdapat dua proses analisis yaitu; Analisis Kinerja dan analisis kebutuhan. Analisis kinerja dilakukan untuk mengetahui seberapa baik para pesilat untuk melakukan Teknik jatuhan melalui tarikan. Analisis kinerja ini dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan observasi di Latihan dan di pertandingan yang diikuti oleh pesilat-pesilat kategori remaja di kota Padang. Pada saat melakukan analisis kinerja peneliti menemukan bahwa para pesilat masih perlu meningkatkan pemahaman mengenai Teknik jatuhan melalui tarikan. Karena pesilat masih sering melakukan kesalahan pada saat melakukan Teknik jatuhan melalui tarikan yang berakibat lawan mendapatkan poin jatuhan tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan analisis kebutuhan yang berguna untuk memasukkan model-model Teknik jatuhan melalui tarikan kedalam media pengembangan. Dengan demikian, media tersebut nantinya akan menjadi panduan yang berharga dan inovatif untuk para pesilat dan juga para pelatih untuk menunjang keterampilan jatuhan melalui tarikan pencak silat untuk mencapai prestasi yang lebih maksimal. Teknik jatuhan melalui tarikan ini merupakan suatu Teknik yang sangat sering dilakukan oleh para pesilat di dalam pertandingan dan merupakan suatu proses untuk mendapatkan poin tertinggi didalam olahraga pencak silat.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap perancangan ini, peneliti terlebih dahulu membuat draf produk awal berupa nama-nama model Teknik yang dituliskan didalam angket validasi. Produk

awal tersebut berupa rangkaian pengembangan Teknik jatuhan melalui tarikan yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman dan petunjuk dalam meningkatkan keterampilan jatuhan pesilat kelompok umur remaja.

Tabel 1 Draf awal nama-nama Teknik jatuhan melalui tarikan

NO	NAMA MODEL TEKNIK
1	Jatuhan tarikan dalam
2	Jatuhan tarikan kaki
3	Jatuhan tarikan kaki
4	Jatuhan tangkap tarikan dalam
5	Jatuhan tarikan gunting pinggang
6	Tarikan luar kaitan bawah
7	Tarikan tangkap luar
8	Jatuhan tarikan belakang
9	Jatuhan tarikan L
10	Tarikan dalam polos

Sumber: angket penelitian

3. Tahap pengembangan (*Development*)

Setelah menyelesaikan rancangan draf awal model jatuhan melalui tarikan pencak silat peraturan pertandingan 2022, tahapan selanjutnya adalah melakukan uji ahli untuk memastikan validitas dan kelayakan model yang ingin dikembangkan. Uji ahli ini bertujuan untuk mendapatkan saran dan penilaian langsung dari pakar bidang ilmu yang disesuaikan dalam penelitian ini, sehingga model didalam produk pengembangan ini bernilai absah atau valid. Didalam penelitian ini, peneliti melibatkan 8 (delapan) orang ahli yang memiliki keahlian dibidang ilmunya masing-masing. Yang terdiri dari 1 (satu) orang ahli Bahasa Dr. Ridha Hasnul Ulya, M.Pd. yang merupakan salah satu dosen di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, yaitu untuk memvalidasi Bahasa-bahasa yang digunakan oleh peneliti dalam angket dan didalam produk buku “Model Pengembangan Teknik Jatuhan Melalui Tarikan Pencak Silat Peraturan Pertandingan 2022”, 1 (satu) orang ahli materi Pencak Silat Drs. Suwirman, M.Pd dan 6 (enam) orang ahli praktisi, yang terdiri dari 2 (dua) orang wasit juri nasional; Arnetti syawir, S.Pd. dan Dasrul, S.Pd. serta 4 (empat) orang pelatih berlisensi nasional; Handri,S.Ap., Andre Al-Azhar, S.Ap., Sahrifal Ependi, M.Pd dan Cory Mita Kurni, M.Pd. Para ahli tersebut

diminta untuk menilai berbagai aspek dari Teknik jatuhan melalui tarikan, termasuk struktur Gerak, pelanggaran, dan potensi efektivitasnya dalam melakukan model-model Teknik tersebut. Hasil dari penilaian dan rekomendasi dari para ahli tersebut di rangkum dalam table sebagai berikut.

Tabel 2 Nama-nama model setelah di validasi ahli Bahasa

NO	NAMA MODEL SEBELUM VALIDASI ANGKET	NAMA MODEL SESUDAH VALIDASI ANGKET
1	Jatuhan tarikan dalam	Teknik Tarikan <i>Body</i> dan Sapuan Tumpuan
2	Jatuhan tarikan kaki	Teknik Tarikan Kaki dan Sapuan Tumpuan
3	Jatuhan tarikan kaki	Teknik Tarikan Berputar
4	Jatuhan tangkap tarikan dalam	Teknik Tangkapan kaki dan Sapuan Tumpuan
5	Jatuhan tarikan gunting pinggang	Teknik Tarikan <i>Body</i> dan Guntingan Pinggang
6	Tarikan luar kaitan bawah	Teknik Tarikan <i>Body</i> dan Kaki serta Sapuan Tumpuan
7	Tarikan tangkap luar	Teknik Tangkapan Kaki dan Tarikan Dalam
8	Jatuhan tarikan belakang	Teknik Tangkapan Kaki dan Tarikan <i>Body</i>
9	Jatuhan tarikan L	Teknik Tangkapan Kaki dan Tarikan “L”
10	Tarikan dalam polos	Teknik Tangkapan Kaki, dan Sapuan Tumpuan

Sumber; Angeket Penelitian

Tabel 3 Hasil uji validasi ahli materi dan ahli praktisi

Nama Model Teknik	Persentase Validator	Kriteria
Tarikan Body dan Sapuan Tumpuan	82,1	Layak
Tarikan Kaki dan Sapuan Tumpuan	100	Sangat Layak
Tarikan Berputar	100	Sangat Layak
Tangkapan kaki dan Sapuan tumpuan	100	Sangat Layak
Tarikan Body dan Guntingan Pinggang	89,3	Sangat Layak
Tarikan Body dan kaki serta Sapuan Tumpuan	100	Sangat Layak
Tangkapan kaki dan Tarikan Dalam	100	Sangat Layak
Tangkapan kaki dan Sapuan Tumpuan	100	Sangat Layak
Tangkapan kaki dan Tarikan L	100	Sangat Layak
Tangkapan kaki, Tarikan Body dan Sapuan Tumpuan	92,9	Sangat Layak
Persentase rata-rata	96,42	Sangat Layak

Sumber; Data Penelitian

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dan ahli praktis, dapat diketahui bahwa model-model Teknik jatuhan melalui tarikan pencak silat peraturan pertandingan 2022 yang dirancang mendapat nilai rata-rata kelayakan sebesar 96,42%. Dengan demikian model-model media pengembangan tersebut dapat dikategorikan **sangat layak**. Meskipun model-model media pengembangan Teknik jatuhan melalui tarikan ini mendapat nilai yang bagus dan mendapat kategori sangat layak dari para validator ahli materi dan ahli praktisi, masih ada saran dan masukan untuk lebih menyempurnakan media pengembangan ini supaya lebih baik dan siap di uji cobakan kepada anak coba atau responden dari penelitian ini yaitu para pesilat dari perguruan-perguruan yang ada di kota Padang.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi ini, peneliti menguji cobakan media pengembangan melalui angket kepada pesilat-pesilat yang berjumlah 42 orang dari 3 tempat latihan pencak silat yang ada di kota padang, untuk mengetahui respon dan penilaian dari anak coba tentang media model pengembangan Teknik jatuhan melalui tarikan pencak silat peraturan pertandingan 2022. Dari data angket reponden yang di nilai oleh anak coba di 4 (empat) tempat Latihan yang ada di kota padang dapat dilihat dari table berikut

Tabel 4 Hasil uji coba media kepada anak

NO	Responden	Skor Capaian	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kriteria
1	R1	38	40	95,00	Sangat Layak
2	R2	39	40	97,50	Sangat Layak
3	R3	33	40	82,50	Layak
4	R4	37	40	92,50	Sangat Layak
5	R5	35	40	87,50	Sangat Layak
6	R6	34	40	85,00	Sangat Layak
7	R7	37	40	92,50	Sangat Layak
8	R8	36	40	90,00	Sangat Layak
9	R9	34	40	85,00	Sangat Layak
10	R10	39	40	97,50	Sangat Layak
11	R11	38	40	95,00	Sangat Layak
12	R12	37	40	92,50	Sangat Layak
13	R13	36	40	90,00	Sangat Layak
14	R14	37	40	92,50	Sangat Layak
15	R15	36	40	90,00	Sangat Layak
16	R16	36	40	90,00	Sangat Layak
17	R17	38	40	95,00	Sangat Layak
18	R18	31	40	77,50	Layak
19	R19	33	40	82,50	Layak
20	R20	31	40	77,50	Layak
21	R21	29	40	72,50	Layak
22	R22	40	40	100,00	Sangat Layak
23	R23	40	40	100,00	Sangat Layak
24	R24	39	40	97,50	Sangat Layak
25	R25	37	40	92,50	Sangat Layak
26	R26	37	40	92,50	Sangat Layak
27	R27	33	40	82,50	Layak
28	R28	34	40	85,00	Sangat Layak
29	R29	30	40	75,00	Layak

30	R30	31	40	77,50	Layak
31	R31	38	40	95,00	Sangat Layak
32	R32	34	40	85,00	Sangat Layak
33	R33	36	40	90,00	Sangat Layak
34	R34	34	40	85,00	Sangat Layak
35	R35	31	40	77,50	Layak
36	R36	36	40	90,00	Sangat Layak
37	R37	36	40	90,00	Sangat Layak
38	R38	38	40	95,00	Sangat Layak
39	R39	37	40	92,50	Sangat Layak
40	R40	36	40	90,00	Sangat Layak
41	R41	35	40	87,50	Sangat Layak
42	R42	37	40	92,50	Sangat Layak
Persentase Rata-rata				88,86	Sangat Layak

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan hasil penilaian yang di lakukan para pesilat pada uji coba model yang melibatkan 42 anak coba atau responden, diperoleh bahwa produk Model Teknik Jatuhan Melalui Tarikan Pencak Silat Peraturan Pertandingan 2022 sangat layak dengan persentase kelayakan sebesar 88,86 persen. Tanggapan pesilat dari angket menyatakan bahwa media tersebut sangat layak. Namun juga didapatkan tanggapan lain dari kolom komentar dimana ada beberapa Teknik jatuhan melalui tarikan yang jarang mereka gunakan.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Setelah menyelesaikan tahap implemenmtasi media pengembangan model Teknik jatuhan melalui tarikan pencak silat, kemudian peneliti melanjutkan ke tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi dilakukan revisi akhir tentang media pengembangan Teknik jatuhan melalui tarikan berdasarkan saran dan masukan dari anak coba atau responden pada saat tahapan implentasi produk penelitian. Evaluasi merupakan tahapan wajib dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil dari peroduk tersebut apakah sudah layak atau harus di revisi Kembali. Kegiatan evaluasi terbagi atas 2 (dua): evaluasi formatif dilakukan pada setiap fase langkah perkembangan dan evaluasi sumatif yang di lakukan pada fase akhir kegiatan penelitian hingga terbukti valid, praktis dan efektif. Pada penelitian ini evaluasi yang dilakukan hanya evaluasi formatif saja, hal ini karena disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa kelayakan pada Media Model Pengembangan Teknik

Jatuhan Melalui Tarikan Pencak Silat Peraturan Pertandingan 2022. Beberapa evaluasi model-model media pengembangan Teknik jatuhan melalui tarikan dari validator ahli praktisi dan pelatih pencak silat yaitu:

- a. Model Teknik tarikan body dan sapuan tumpuan kurang layak karena ketika proses menarik pesilat langsung turun kebawah otomatis tenaga tarikan akan berkurang.
- b. Tarikan berputar memiliki resiko yang cukup fatal karena pesilat terlebih dahulu melayangkan badan ke arah samping bawah, apabila pesilat kurang tepat melakukan Teknik tersebut badan (bahu) akan berbentur keras ke matras yang menyebabkan dislokasi bahu dan sampai menyebabkan patah tulang bahu.
- c. Teknik tangkapan kaki dan sapuan tumpuan bersiko besar untuk kehilangan poin, karena ada proses *counter attack* selama 2 detik.
- d. Tekni tarikan *body* dan gunting pinggang kurang layak karena kuda-kuda saat posisi siap sangat kuat jadi susah untuk menjatuhkan melalui guntingan pinggang tersebut.
- e. Menukar posisi tangan saat menarik *body* pada Teknik tarikan *body* dan guntingan pinggang.

Hasil evaluasi formatif pada uji validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli praktis. Berdasarkan tabel 4.3, hasil penilaian model teknik jatuhan melalui tarikan dari 7 validator ahli tersebut dengan jumlah persentase 96,42 % dengan kategori sangat layak. Kemudian hasil evaluasi formatif pada respon uji coba produk yang dilakukan kepada anak coba atau responden penelitian yaitu berdasarkan table 4.4, hasil analisis respon pesilat memenuhi penilaian dengan persentase 88,86 % dengan kategori sangat layak. Kemudian peneliti dapat mengetahui bahwa media Model Teknik Jatuhan Melalui Tarikan Pencak Silat Peraturan Pertandingan Tahun 2022 sangat layak digunakan. Dalam proses pengembangan tentang hasil validasi produk dan dari segi tanggapan anak coba atau responden bahwa media yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan dalam peraturan pertandingan tahun 2002.

PEMBAHASAN

Berdasarkan surat edaran PB.IPSI No 15/KH/II/2023 tentang standar Nasional penyelenggaraan kejuaraan pencak silat di sebutkan bahwa pelaksanaan kejuaraan pencak silat tahun 2023 wajib menggunakan peraturan pertandingan tahun 2022. Dalam peraturan pertandingan 2022 dari beberapa teknik yang diubah oleh Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI), teknik jatuhannya yang sangat jelas perubahannya dikarenakan dalam jatuhan tersebut diperbolehkannya unsur tarikan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh perubahan peraturan pertandingan dalam dunia pencak silat pada tahun 2022. Peraturan baru merubah sebahagian besar kebiasaan pesilat dalam melakukan Teknik jatuhan, yang sebelumnya tidak ada unsur tarikan namun pada peraturan pertandingan 2022 ini boleh melakukan unsur tarikan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku "Model Teknik Jatuhan Melalui Tarikan Pencak Silat Peraturan Pertandingan 2022," yang akan membantu atlet dan pelatih pencak silat dalam memahami dan menguasai teknik jatuhan yang sesuai dengan peraturan pertandingan 2022.

Pengembangan model teknik jatuhan melalui tarikan pencak silat peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022 ada beberapa tahap. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE sebagai kerangka kerja pengembangan produk. Model ADDIE merupakan model pengembangan yang memiliki tahapan-tahapan yang sistematis dan sederhana dalam menyelesaikan penelitian *Research and Development* (R&D). Angko dan Mustaji (2013: 4) terdapat beberapa alasan model ADDIE masih sangat relevan untuk digunakan, yaitu (1) model ADDIE adalah model yang dapat beradaptasi dengan sangat baik dalam berbagai kondisi, yang memungkinkan model tersebut dapat digunakan hingga saat ini; (2) Tingkat fleksibilitas model ADDIE dalam menjawab permasalahan cukup tinggi, meskipun begitu model ADDIE merupakan model yang efektif untuk digunakan dan banyak orang yang familiar dengan singkatan ADDIE; (3) Model ADDIE menyediakan kerangka kerja umum yang terstruktur untuk pengembangan intervensi instruksional dan adanya revisi dan evaluasi di setiap tahapannya.

Pada tahap analisis, penelitian melakukan analisis kinerja pada pesilat dan menganalisis kebutuhan terhadap teknik jatuhan melalui tarikan yang sesuai dengan peraturan 2022. Analisis kinerja pesilat menunjukkan bahwa meskipun mereka telah mengikuti sosialisasi dan pertandingan dengan peraturan baru, mereka masih perlu meningkatkan pemahaman mengenai teknik jatuhan melalui tarikan yang sesuai dengan peraturan pertandingan 2022. Perubahan peraturan pertandingan meningkatkan tingkat persaingan dan meningkatkan risiko cedera. Oleh karena itu penelitian ini mengidentifikasi kebutuhan untuk mengembangkan model teknik yang sesuai dengan peraturan 2022 agar pesilat dapat beradaptasi dan mencapai prestasi yang lebih maksimal.

Kemudian pada tahap desain model media, peneliti pembuatan format buku dengan elemen-elemen seperti sampul menarik, nama-nama Teknik yang mewakili Gerakan, tata letak yang terstruktur, ilustrasi teknik, penjelasan rinci, dan bahasa yang mudah dimengerti. Semua elemen ini didesain untuk memberikan panduan yang efektif kepada atlet dan pelatih pencak silat dalam mempelajari dan melakukan teknik jatuhan melalui tarikan yang sesuai dengan peraturan pertandingan 2022.

Selanjutnya Tahap Pengembangan, buku "Model Teknik Jatuhan Melalui Tarikan Pencak Silat Peraturan Pertandingan 2022" dikembangkan berdasarkan masukan dari para ahli dan hasil uji coba pada atlet pencak silat yang ada di berbagai perguruan di kota Padang. Hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan pada penelitian ini sangat layak, dengan tingkat kelayakan rata-rata mencapai 96,42%. Hal ini sesuai dengan teori Arikunto (2018) yang menyatakan bahwa bahan ajar dikategorikan dalam kriteria sangat layak karena memperoleh rata-rata kelayakan materi $\geq 81\%$. Dapat disimpulkan bahwa materi bahan ajar yang dikembangkan sangat layak untuk dipakai.

Hasil tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan Yuni Uttari (2023) bahwa model teknik tangkapan yang dikembangkan pada kelayakan isi pada aspek materi memperoleh rata-rata 95,57 % dengan kategori sangat layak. penelitian yang dilakukan Rahmawati & Susanti (2017) bahwa bahan ajar praktikum akuntansi lembaga yang dikembangkan pada kelayakan isi pada aspek materi memperoleh

rata-rata 86,4% dengan interpretasi sangat layak.

Kemudian pada tahap Implementasi, Langkah ini melibatkan pengujian produk pada altel pencak silat remaja yang ada di kota Padang. Hasil dari anak coba atau responden dalam uji coba menunjukkan bahwa produk ini sangat layak, dengan persentase rata-rata 88,86%. Dalam teori Riduwan (2016) juga menyatakan bahwa respon peserta didik dapat dikatakan sangat layak apabila skor respon peserta didik memperoleh $\geq 81\%$. Hasil ini sejalan dengan penelitian pengembangan yang dilakukan Yuni Uttari (2023) bahwa bahan ajar yang dikembangkan memperoleh skor rata-rata sebesar 97,78% dengan kriteria interpretasi sangat layak. Begitu juga dengan Penelitian yang dilakukan Ninawati, Burhendi, & Wulandari (2021) respon peserta didik pada pengembangan yang dilakukan memperoleh rata-rata 88% dengan interpretasi sangat baik.

Selanjutnya pada tahap terakhir yaitu tahap evaluasi dilakukan untuk menilai apakah produk telah mencapai tingkat kelayakan yang diinginkan atau belum. Evaluasi formatif dilakukan untuk menilai kelayakan produk dan mengoreksi apakah produk sudah memenuhi tujuan penelitian. Selama tahap evaluasi, peneliti terus memperbaiki produk dengan menerima saran dan masukan dari validator dan responden penelitian, terutama terkait dengan beberapa teknik tangkapan yang mungkin tidak sesuai atau kurang relevan pada peraturan pertandingan 2022.

Dengan demikian, penelitian ini berhasil menghasilkan sebuah produk kategori kualitas sangat layak yang dituangkan dalam bentuk buku “Model Teknik Jatuhan Melalui Tarikan Pencak Silat Peraturan Pertandingan 2022” yang dapat memberikan panduan yang berharga dan inspirasi bagi atlet dan pelatih pencak silat untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam teknik Jatuhan Melalui Tarikan yang sesuai dengan peraturan pertandingan 2022. Produk ini juga dapat membantu Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) untuk merumuskan atau memberi nama-nama Teknik jatuhan melalui tarikan yang biasa dilakukan oleh pesilat pada saat pertandingan, karena nama-nama Teknik dalam penelitian ini sudah di validasi oleh ahli Bahasa, dan untuk meningkatkan prestasinya atlet remaja pencak silat Indonesia kategori tanding di Tingkat dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian Pengembangan Model Teknik Jatuh Melalui Tarikan Pencak Silat Peraturan Pertandingan 2022 dapat diambil kesimpulan bahwa 10 model teknik jatuhnya melalui tarikan yang sudah disusun dan dikembangkan oleh peneliti memenuhi kategori valid, layak dan praktis untuk diterapkan dalam pertandingan pencak silat peraturan pertandingan 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Angko, Nancy dan Mustaji(2013). Pengembangan Bahan Ajar dengan Model ADDIE untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 SDS Mawar Sharon Surabaya. Jurnal KWANGSAN. 1 (1):1-15.Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D. Bandung: PT. Alfabet.
- Barlian, E. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Padang, Sukabina Press
- Branch, Robert Maribe. 2009. Instructional Design: The ADDIE Approach. New York: Springer Science & Business Media, LLC. 2009.
- Gristyutawati, A.D., Purwono, E.P.,& Widodo, A. (2012). Persepsi Pelajar Terhadap PencakSilat Sebagai Warisan Budaya Bangsa Sekota Semarang Tahun 2012. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 1(3).
- Nurhidayah, graha - Medikora: Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2017 Profil kondisi fisik atlet unit kegiatan mahasiswa universitas negeri Yogyakarta kategori tanding
- Rahmawati, S., & Susanti. (2017). Pengembangan Bahan Ajar E-Book Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga Berbasis Kontekstual Untuk Smk, 383–391.
- Riduwan. (2016). Skala Pengukuran Variabel- variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sampurna, A Mahmud - Jurnal Kala Manca, 2020. Nilai-nilai seni pencak silat pusaka karuhun dalam kehidupan masyarakat di Desa Sarageni Kecamatan Cimarga Kabupaten Lebak
- Surat edaran PB.IPSI No 15/KH/II/2023 tentang standar Nasional penyelenggaraan kejuaraan pencak silat
- Undang - Undang Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6782).
- Uttari. (2023). Pengembangan Model Tangkapan Pencak Silat Berbasis Peraturan Pertandingan.